

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
PADA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL
DISCOVERY LEARNING DI KELAS IV
SDN 34 AIR PACAH**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

**Defito Novrian
NPM. 2010013411027**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Defito Novrian
NPM : 2010013411027
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada
Pelajaran Matematika Melalui Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 34 Air Pacah.

Disetujui untuk diujikan oleh:

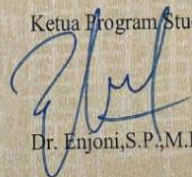
Pembimbing



Syafni Gustina Sari, S.Pd.,M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M.P.



Dr. Yelty Morelent, M.Hum



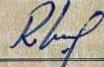
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tujuh** bulan

Maret tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi:

Nama : Defito Novrian
NPM : 2010013411027
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada
Pelajaran Matematika Melalui Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 34 Air Pacah.

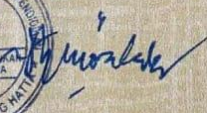
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd. (Ketua)	1. 
2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd. (Anggota)	2. 
3. Rieke Alyusfitri, M.Si. (Anggota)	3. 

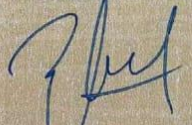
Mengetahui



Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD


Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Defito Novrian
NPM : 2010013411027
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan PemecahanMasalah Pada Pelajaran
Matematika Melalui Model *Discovery Learning* di Kelas IV
SDN 34 Air Pacah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pelajaran Matematika Melalui Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 34 Air Pacah” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2024
Saya yang menyatakan



Defito Novrian

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
PADA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL
DISCOVERY LEARNING DI KELAS IV
SDN 34 AIR PACAH**

Defito Novrian¹, Syafni Gustina Sari¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: devitonovrian@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas IV SDN 34 Air Pacah, Kota Padang, Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pelajaran matematika dengan menggunakan model *discovery learning*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 34 Air Pacah, Kota Padang, Sumatera Barat yang berjumlah 28 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru dan lembar tes kemampuan pemecahan masalah. Persentase aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I yaitu 64% berada pada kriteria (Cukup Baik) dan meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh 96% berada pada kriteria (Baik). Nilai rata-rata pada lembar tes kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus I rata-rata nilai 55 berada pada kriteria (Cukup) dan siklus II rata-rata nilai 84 berada pada kriteria (Sangat Baik). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran matematika. Peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Kata Kunci: kemampuan pemecahan masalah, model *discovery learning*, matematika.

KATA PENGANTAR

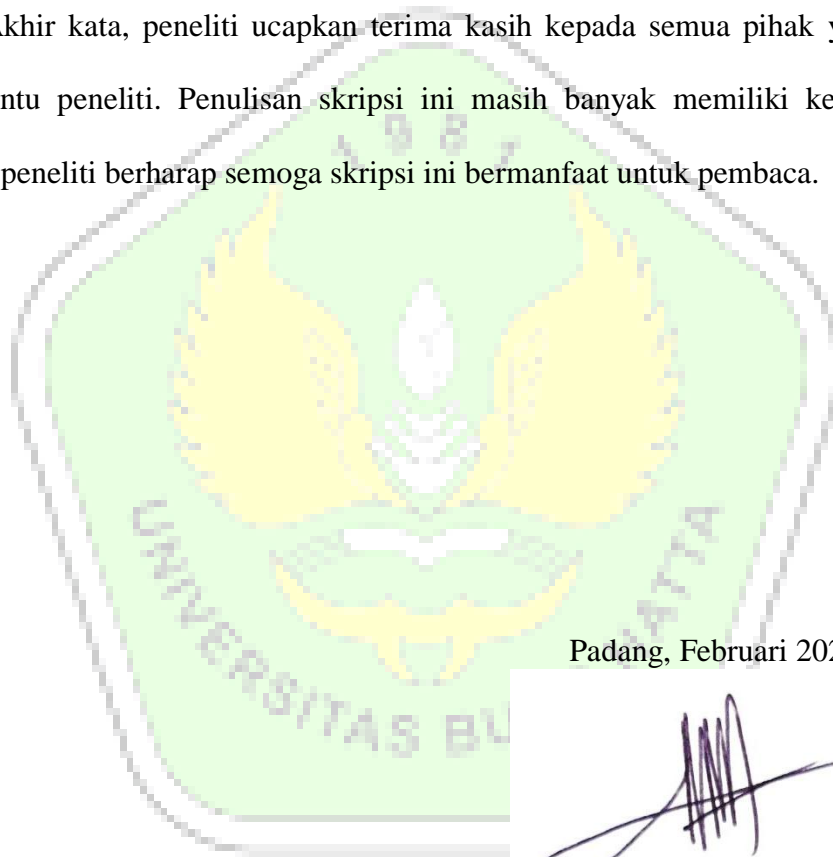
Puji syukur peneliti ucapkan kepada kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pelajaran Matematika Melalui Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 34 Air Pacah”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku penguji I dan Rieke Alyusfitri, M.Si., selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran kepada peneliti.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Ibu Elfiana Rosita, M.Pd., selaku kepala sekolah SDN 34 Air Pacah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi peneliti untuk melakukan sehingga skripsi peneliti terlaksana dengan baik.
6. Ibu Febria Eka Safitri, S.Pd., selaku guru kelas IV SDN 34 Air Pacah yang telah membimbing dan membantu pelaksanaan penelitian.
7. Kedua orang tua peneliti, yang selalu memberikan kasih sayang, do'a,

dukungan, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup peneliti, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup, peneliti berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

8. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, namun peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.



Padang, Februari 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Defito Novrian', is written over a white rectangular box. The signature is stylized and cursive.

Defito Novrian

DAFTAR ISI

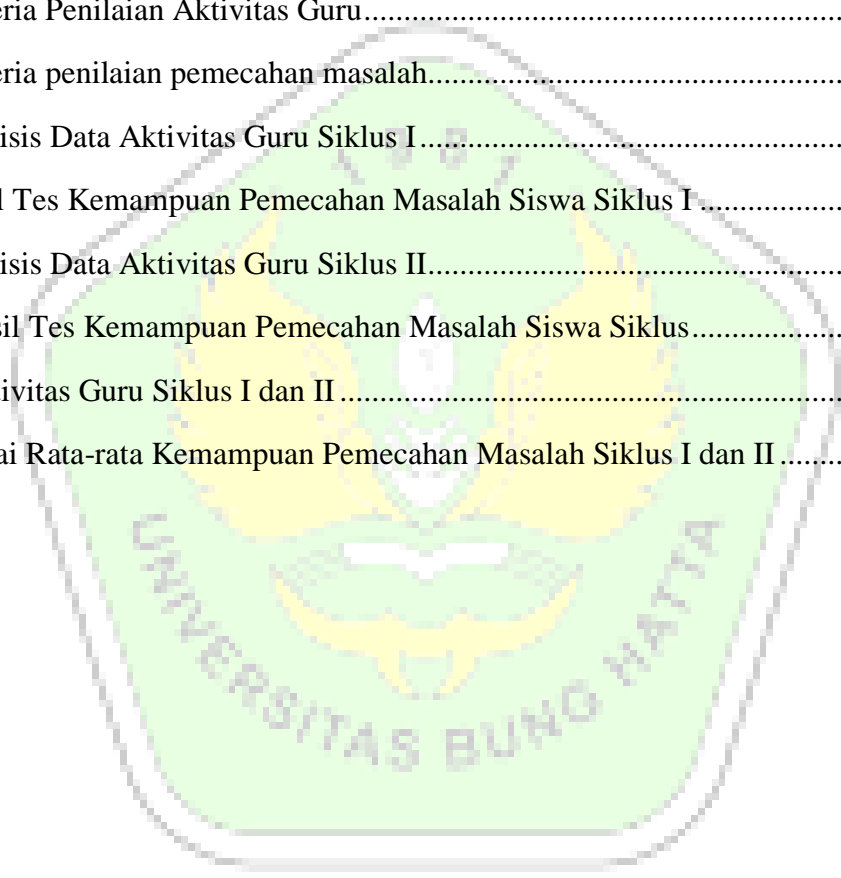
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Matematika di Sekolah	9
2. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	13
3. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Setting Penelitian	34
C. Prosedur Penelitian	34
D. Indikator Keberhasilan.....	38
E. Instrumen Penelitian	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Data.....	43
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	44
a. Siklus I.....	44
1) Perencanaan.....	44
2) Pelaksanaan.....	45
3) Pengamatan (Observasi).....	58
4) Refleksi	61
b. Siklu II	63
1) Perencanaan.....	63
2) Pelaksanaan.....	64
3) Pengamatan (Observasi).....	78
4) Refleksi	82
B. Pembahasan.....	82
BAB V Penutup	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	87
DAFTAR RUJUKAN.....	89
LAMPIRAN.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ketuntasan Ujian Tengah Semester 1	5
2. Langkah dan Kegiatan Pembelajaran Metode Discovery Learning.....	18
3. Indikator Pemecahan Masalah Berdasarkan Tahapan Pemecahan	24
4. Rubrik Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah.....	39
5. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru.....	41
6. Kriteria penilaian pemecahan masalah.....	42
7. Analisis Data Aktivitas Guru Siklus I.....	60
8. Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Siklus I.....	61
9. Analisis Data Aktivitas Guru Siklus II.....	80
10. Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Siklus.....	81
11. Aktivitas Guru Siklus I dan II	84
12. Nilai Rata-rata Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus I dan II.....	84



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	30
2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ujian Tengah Semester 1 Kelas IV SD N 34 Air Pacah	94
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I	95
III. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	108
IV. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I.....	121
V. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II	126
VI. Pedoman Jawaban Siklus I.....	131
VII. Soal Siklus I	134
VIII. Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Akhir Siklus I	140
IX. Rekap Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Akhir Siklus I.....	143
X. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I.....	144
XI. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II.....	158
XII. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I	170
XIII. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	175
XIV. Pedoman Jawaban Siklus II.....	180
XV. Soal Siklus II	183
XVI. Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Akhir Siklus II.....	188
XVII. Rekap Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Akhir Siklus II.....	191
XVIII. Dokumentasi Penelitian.....	192
XIX. Surat Izin Penelitian	194
XX. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	195
XXI. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia karena mempunyai ide-ide cemerlang dan kreatif untuk mencapai masa depan yang baik. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi dua arah antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan dan berlangsung dalam proses pembelajaran (Marisyah & Sukma, 2020:2189). Menurut pemerintah No 57 Tahun 2021 Pasal 1 menyatakan pendidikan adalah “usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Davita dan Pujiastuti (2020:111) berpendapat bahwa matematika adalah bidang studi yang sangat penting untuk pendidikan dan diajarkan pada semua jenjang pendidikan, matematika merupakan ilmu yang perlu dikuasai karena menunjang mata pelajaran lain, matematika sangat amatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap aspek kehidupan bergantung pada matematika, terutama dalam meningkatkan daya berpikir manusia. Sehingga matematika termasuk mata pelajaran yang harus ada di setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari karena materi matematika

mengembangkan berbagai kemampuan memahami konsep, kemampuan berpikir kritis, pemahaman masalah dan hal lainnya. Seorang ahli menyatakan “Kemampuan pemecahan masalah matematika adalah usaha siswa menggunakan keterampilan dan pengetahuannya untuk menemukan solusi dari masalah matematika” (Davita & Pujiastuti, 2020:111).

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan suatu aktivitas kognitif yang kompleks, sebagai proses untuk mengatasi suatu masalah yang ditemui dan untuk menyelesaikannya diperlukan sejumlah strategi (Harahap dan Surya, 2017:269). Pemecahan masalah adalah salah satu pendekatan belajar mengajar matematika yang disajikan oleh guru untuk peserta didik di dalam kelas. Adapun kunci kesuksesan peserta didik dalam proses belajar mengajar matematika adalah kecocokan materi dan pendekatan pembelajaran (Ovan, 2022:72).

Pengembangan keterampilan pemecahan masalah siswa sangat bergantung pada pemahaman konseptual. Oleh karena itu, perlu adanya pembelajaran yang membantu siswa menemukan konsep sendiri sehingga mereka dapat menghafal dan mengkonstruksi konsep tersebut sekaligus memecahkan masalah matematika. Salah satu komponen kurikulum matematika yang sangat penting untuk proses pembelajaran dan penyelesaian adalah pemecahan masalah. Ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki saat ini untuk memecahkan masalah. Kemampuan memecahkan masalah harus menjadi hasil atau tujuan utama dari pembelajaran matematika. Agar kemampuan berpikir siswa terus berkembang, guru harus

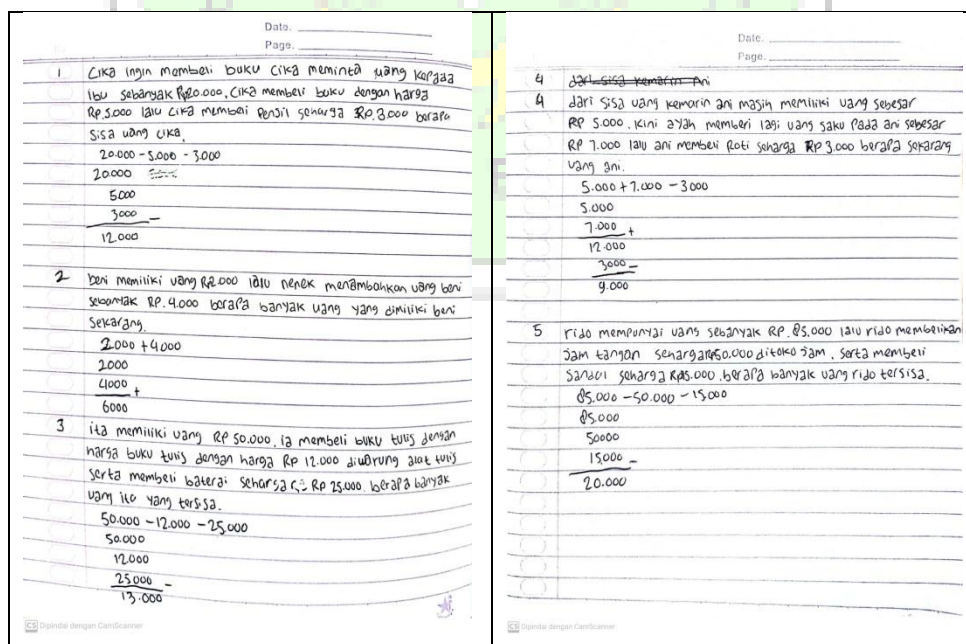
meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran di kelas. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus menggunakan model pembelajaran untuk mendorong siswa agar mampu mengembangkan cara mereka berpikir (Hendri & Kenedi, 2018:80).

Sekolah ini merupakan tempat peneliti melakukan PLP selama kurang lebih tiga bulan berlangsung peneliti mengamati keadaan di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Pada tanggal 6 November 2023 di kelas IV SDN 34 Air Pacah, Kota Padang, Sumatera Barat. Menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berlangsung secara optimal. Terlihat masih banyak siswa yang belum bisa dalam memecahkan masalah matematika. Hal ini ditunjukkan dengan kenyataan di lapangan yaitu pada proses pembelajaran kemampuan siswa dalam memecahkan masalah masih rendah di samping itu sebagian besar siswa hanya mampu menghafalkan rumus dan menirukan langkah-langkah pengerjaan yang telah diberikan guru sehingga siswa tidak terbiasa menyelesaikan masalah secara mandiri. Kesulitan mereka diawali karena mereka kurang dapat memahami makna dari permasalahan yang dihadapinya sehingga kurang dapat memodelkan masalah tersebut ke dalam matematis.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru kelas IV SDN 34 Air Pacah, Kota Padang, Sumatera Barat. Wali kelas IV Ibu Febria Eka Safitri, S.Pd menyampaikan bahwa tidak sedikit siswa yang kurang terampil dalam memecahkan masalah dengan kalimat lain siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah. Dikarenakan kurangnya kemampuan pemecahan masalah

matematis siswa dalam menyelesaikan soal latihan, dikarenakan siswa hanya mampu menghafalkan rumus dan menirukan langkah-langkah pengerjaan yang telah diberikan oleh guru sehingga siswa tidak terbiasa menyelesaikan masalah secara mandiri. Siswa tidak terbiasa dengan soal-soal yang tidak pernah dikerjakan dan siswa lebih tertarik menyelesaikan soal seperti yang telah dicontohkan saja, karena kurang dapat memodelkan masalah tersebut kedalam matematis. Adapun upaya yang telah dilakukan guru yaitu guru membimbing siswa kembali dan menjelaskan ulang pelajaran dan memberikan contoh tambahan, guru selalu bertanya kembali kepada siswa bagian yang mana yang belum paham, guru memberikan tugas tambahan pekerjaan rumah (PR) dan guru juga melibatkan orang tua siswa dalam proses pembelajaran. Guru kelas menyampaikan bahwa hanya 46% siswa yang memenuhi KKTP, sedangkan 54% belum memenuhi KKTP.

Gambar 1. Buku latihan harian siswa



Sumber: Guru Kelas IV SD Negeri 34 Air Pacah

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat dari buku latihan harian siswa. Menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN 34 Air Pacah belum terbiasa dengan soal-soal yang belum pernah dikerjakannya dan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal latihan, siswa lebih tertarik menyelesaikan soal seperti yang telah dicontohkan belum bisa memodelkan masalah tersebut ke dalam matematis.

Berdasarkan fakta diatas dapat dilihat bahwa pembelajaran matematika pada kelas IV masih belum optimal. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar ujian tengah semester siswa dalam pembelajaran matematika. Diketahui rata-rata nilai pada hasil penilaian ujian tengah semester (UTS), semester 1 di SD Negeri 34 Air Pacah, Kota Padang, Sumatera Barat. Tahun ajaran 2023/2024 pada tabel 1 bawah ini:

Tabel 1. Nilai ketuntasan ujian tengah semester 1

Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	KKTP	Tuntas	Belum tuntas
IV	28	68	70	13(46%)	15(54%)

Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 34 Air Pacah

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat nilai rata-rata siswa 68 yang masih terbilang rendah. kurangnya keterampilan guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyesuaikan perkembangan siswa sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Untuk itu peneliti bermaksud untuk meneliti dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika siswa. Untuk mencapai tingkatan tersebut maka diperlukan peran guru dalam proses pembelajaran matematika.

Proses pembelajaran matematika, guru kurang kreatif memilih model pembelajaran sehingga mempengaruhi kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika. Jadi, guru dituntut untuk kreatif dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika. Agar tujuan pembelajaran tercapai, maka peran siswa dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, bukan hanya mendengarkan penjelasan guru, tapi siswa diberikan fasilitas untuk menumbuhkan kemampuan berpikir dalam memecahkan suatu permasalahan matematika.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti berdiskusi bersama guru di kelas IV dan menyimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan perlu perbaikan dengan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada pembelajaran matematika. Guru dituntut untuk mengetahui, memilih dan mampu menerapkan model pembelajaran yang dinilai efektif agar siswa dapat berlatih memecahkan masalah yang mereka hadapi sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Salah satu model pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah model *Discovery Learning* (DL).

Berdasarkan masalah di atas, tindakan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika siswa adalah model *Discovery Learning*. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka simpulannya untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pelajaran Matematika Melalui Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN 34 Air Pacah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa pada penyelesaian masalah matematika.
2. Sebagian besar siswa hanya mampu menghafalkan rumus dan menirukan langkah-langkah pengerjaan yang telah diberikan guru sehingga siswa tidak terbiasa menyelesaikan masalah secara mandiri.
3. Dalam proses belajar siswa. Guru kurang kreatif memilih model pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model *Discovery learning* pada pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 34 Air Pacah. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap dengan materi pola gambar dan pola bilangan. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola gambar membesar dan mengecil, pola bilangan membesar dan mengecil.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana upaya peningkatan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model *Discovery learning* pada pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 34 SDN 34 Air Pacah?”.

Menindak lanjuti rumusan masalah di atas peneliti menentukan alternatif pemecahan masalah pada pembelajara matematika dalam meningkatkan

kemampuan pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan model *Discovery learning* (DL).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan alternatif pemecahan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model *Discovery learning* pada pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 34 Air Pacah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi siswa
Dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika pada proses pembelajaran.
2. Bagi guru
Dapat lebih kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran matematika dan menambah wawasan tentang penerapan model *Discovery learning*.
3. Bagi sekolah
Meningkatkan kualitas mutu sekolah melalui peningkatan kemampuan pemecahan masalah.